

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari lapangan yang telah dipaparkan dari BAB I sampai BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tari Almadad Ing Banten adalah tari kreasi yang terinspirasi dari seni tradisi atau sebuah alat yang disebut dengan *Almadad*. Tarian ini menjelaskan tentang proses masuknya Islam di Banten dengan menggunakan *Almadad* sebagai alat atau media penyebarannya yang menampilkan permainan alat paku besar dengan ujungnya yang sangat runcing. Bagian runcing berbentuk paku itu kemudian ditusukkan ke bagian perut namun tidak sampai tembus atau melukai perut pelaku atraksi debus tersebut. Tarian ini diciptakan oleh Ivan Novandi pada tahun 2013 dengan tujuan awal untuk ditampilkan pada acara pagelaran atau perayaan ulang tahun Sanggar Rajawali yang ke 3 tahun.

Pada koreografinya, Tari Almadad Ing Banten terdiri dari 33 gerak yang terbagi menjadi 3 bagian, diantaranya; 12 Pure Movement (Gerak Murni), 15 Gesture (Gerak Maknawi), dan 7 Locomotor (Gerak Perpindahan Tempat). Gerak-gerak pada Tari Almadad Ing Banten banyak menggunakan gerak-gerak maknawi yang mana memiliki makna dalam unsur geraknya. Gerak-gerak tersebut diantaranya gerak *Rengkuh Panyanggah* dan Sembah yang bermaksud ungkapan permohonan pertolongan kepada Sang Ilahi agar diberi kekuatan untuk bela diri. Gerak Sujud *Dekeum* yang bermakna bersujud kepada Sang pencipta untuk kekuatan yang akan diberikan. Lalu gerak *Pamanggil Almadad* yang bermakna memanggil Mangatua/Khodam yaitu sosok penjaga Almadad. Gerak *Maku Bumi* yang bermakna menetapkan atau mengikat segala sesuatu yang dimohon/dipanggil dan ada pula gerak Tusuk Raga yang bermakna menarik/mengeluarkan sesuatu yang tidak terlihat oleh kasat mata (kekuatan ghoib).

Tata rias yang digunakan oleh penari Tari Almadad Ing Banten menggunakan rias *corrective* yang mana rias *corrective* ini adalah rias wajah yang tidak mengubah bentuk muka aslinya. Adanya kumis, jenggot dan cambang

melambangkan orang dewasa atau kedewasaan, itu berarti Tari Almadad Ing Banten masuk ke dalam kategori penari orang dewasa. Untuk busana yang dikenakan pada Tari Almadad Ing Banten merupakan busana bernuansa Islami yang sudah dikreasikan sesuai dengan konsep garapan. Busana yang menjadi ciri khas pada Tari Almadad Ing Banten terdapat pada bagian jubah yang berwarna putih dan hitam serta kain khas Provinsi Banten sebagai ciri khas yang menunjukkan tentang kearifan lokal, kebudayaan, identitas masyarakat Banten yang memiliki suku Baduy yaitu dengan menggunakan kain Baduy yang dijadikan sebagai dodot. Properti yang digunakan pada Tari Almadad Ing Banten yaitu *Almadad* kecil yang digunakan ketika penari menggunakan jubah berwarna hitam dengan menggambarkan sosok manusia yang belum mengetahui akan petunjuk Ilahi, sedangkan Almadad besar digunakan ketika penari menggunakan jubah berwarna putih dengan menggambarkan sosok Sulthan yang suci yang sudah memasuki agama Islam. Kemudian Teras Lawang Gapura untuk memberikan suasana kesulthanan pada latar tempatnya.

Makna dari simbol gerak terdapat pada gerak-gerak maknawi yang salah satunya adalah gerak *Rengkuh Panyanggah* dan *Sembah* yaitu sebagai ungkapan permohonan pertolongan kepada Sang Ilahi agar diberi kekuatan untuk bela diri. Hal tersebut bermaksud mengingatkan kita untuk selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT dalam segala situasi dan kondisi. Makna dari simbol rias terlihat dari penebalan pada kumis, jenggot dan cambang yang dimaknai sebagai simbol kedewasaan atau bijaksana. Simbol dari busana bermakna bahwa Tari Almadad Ing Banten sangat kental dengan budaya agamanya yakni agama Islam yang mana penarinya menggunakan busana bernuansa Islami yang sudah dikreasikan sesuai dengan konsep garapan. Makna dari simbol properti adalah suatu media atau alat penyebaran agama Islam yang menampilkan permainan alat paku besar dengan ujungnya yang sangat runcing. Kemudian yang terakhir makna dari simbol musik yaitu dengan menggunakan Terbang Rudat Sholawat yang menjadikan ciri khas sebuah identitas Tari Almadad Ing Banten bahwa tarian tersebut adalah tarian yang bernuansa Islami.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yakni sebagai berikut:

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pandeglang

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan Pemerintah Kabupaten Pandeglang mengadakan lebih banyak festival, event dan acara kesenian di Kabupaten Pandeglang agar hal itu dapat memotivasi para pelaku seni untuk berlomba-lomba menciptakan karya-karya mereka. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi untuk memberikan tambahan mengenai data yang berkaitan dengan seni dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Pandeglang.

2. Universitas Pendidikan Indonesia

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan sumber bacaan bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia khususnya di Departemen Pendidikan Seni Tari.

3. Masyarakat

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal, mengapresiasi dan melestarikan kesenian yang ada di daerah Kabupaten Pandeglang.